

ILUSTRASI CERPEN KOMPAS PERIODE 2002 – 2007
(Ilustrasi Cerpen Isa Perkasa, Tisna Sanjaya, Nyoman Erawan, dan FX Harsono)

PATRA ADITIA - 27106013

Ilustrasi cerpen secara umum mengambil sebuah kejadian tertentu dalam teks. Pada tahun 2002, Kompas membuat kebijakan redaksional dengan mengundang para perupa kontemporer Indonesia untuk membuat ilustrasi cerpen. Dimulai oleh Arahmaiani, cerpen Kompas selalu diberikan ilustrasi oleh perupa yang berbeda setiap minggunya. Pada ilustrasi cerpen *Kompas*, ilustrasi direspons secara lebih luas. Ilustrasi menjadi sebuah karya yang berdiri sendiri tanpa ada ketergantungan dari cerpen.

Periodisasi ilustrasi yang diamati pada penelitian ini dimulai dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2007. Untuk menjaga fokus penelitian ini, ilustrator yang karyanya dijadikan kajian penelitian ini dibatasi hanya pada ilustrator yang aktif dalam membuat ilustrasi cerpen *Kompas* serta yang mempunyai karakteristik yang kuat dari segi medium yang digunakan. Aspek-aspek lain yang menjadi pertimbangan pemilihan ilustrator ini juga dilihat dari aktifitas dan prestasi mereka dalam berkesenian secara luas. Tujuan penelitian ini adalah melihat korelasi antara ilustrasi yang dibuat oleh para perupa dengan isi dari cerpen melalui pembacaan tanda dan elemen rupa.

Dalam mengkaji ilustrasi yang telah terpilih, langkah penelitian dibagi tiga, yaitu ; (1) menguraikan dan menganalisis makna lalu membaginya berdasarkan metode semiotika Pierce; indeks, ikon, dan simbol (2) menggabungkan makna hasil dari pembacaan tanda tersebut untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai isi ilustrasi, dan (3) merelasikan makna keseluruhan visual tersebut dengan berbagai elemen pada cerpen.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan ada kecenderungan bahwa mereka tidak hanya menghadirkan aspek-aspek fisik pada cerpen. Aspek-aspek non-fisik seperti kesan, tema, penokohan, persepsi, konflik, alur, dan sudut pandang menjadi subjek kajian yang lebih sering digarap pada ilustrasi-ilustrasi mereka. Ilustrasi bercerita sendiri tanpa bantuan teks dengan pendekatan aspek-aspek rupa seperti proporsi, warna, garis, bidang serta kode-kode visual. Ilustrasi juga kerap menghadirkan sebuah opini pribadi dari ilustrator yang distimulus oleh cerpen. Ilustrasi yang awalnya berfungsi sebagai pelengkap, kini telah bergeser ke ruang-ruang yang lebih personal dan otonom.

Kata kunci : ilustrasi, cerpen, semiotika gambar